

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreativitasnya. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswanya yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut Sugihartono (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk menimba ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga sekolah merupakan wadah dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan hidup yang lebih baik. Sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah faktor minat siswa, baik terhadap tenaga pendidikan (guru/dosen) maupun minat terhadap materi yang diajarkan. Elizabeth B.Hurlock (1993: 114) menyampaikan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat untuk menjadi lebih dari sebelumnya.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih

Berdasarkan pengamatan awal penulis pelajaran bulu tangkis kurang efektif diberikan sehingga murid tidak bersemangat ketika pelajaran bulu tangkis berlangsung, karena murid kurang memahami pelajaran bulu tangkis di SMPN 4 Loli, pelajaran bulu tangkis kurang diminati siswa karena guru tidak memberikan praktek di lapangan, Hal ini dikarenakan tidak tersedianya sarana prasarana, dalam hal ini seperti tidak tersedianya lapangan bulu tangkis di SMPN 4 Loli, Melihat permasalahan yang ada di SMPN 4 Loli peneliti

bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “meningkatkan belajar bulu tangkis siswa putra kelas VIII SMPN 4 Loli pelajaran bulutangkis Tahun 2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:
2. Kemampuan guru PJOK yang kurang dimaksimalkan dalam pembelajaran bulu tangkis yakni guru tidak melakukan praktek dalam pelajaran bulu tangkis di SMPN 4 Loli.
3. Belum diketahuinya Minat Belajar siswa Di SMPN 4 Loli terhadap Pelajaran Bulutangkis

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti perlu mengetahui masalahan yaitu Meningkatkan Minat Belajar Bulu Tangkis Siswa Putra Kelas VIII SMPN 4 Loli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah makarumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Meningkatkan Minat Belajar Bulu Tangkis Siswa Putra kelas VIII Di SMP Negeri 4 Loli.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Belajar Bulu Tangkis Siswa Putra Di SMP Negeri 4 Ioli

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Penelitian ini untuk perkembangan ilmu pengetahuan menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya, dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Diharapkan penelitian ini sebagai acuan dan meningkatkan materi pelajaran bulu tangkis sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru Olahraga Sebagai sumbangan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam memilih dan menerapkan bentuk latihan dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar siswa pada permainan bulutangkis.
- b. Bagi siswa Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan minat belajar siswa dalam permainan bulutangkis khususnya kemampuan pukulan teknik dasar.
- c. Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai minat terhadap olahraga bulu tangkis siswa dan faktor faktor yang mempengaruhi.